

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan dan analisis di atas (berupa rumusan masalah yang penulis/peneliti ajukan), dapat disimpulkan bahwa skripsi ini menelaah dan mengemukakan pandangan tentang pemikiran hisab KH. Ma'shum Ibn Ali Ibn Abdul Jabbar al-Maskumambangi dalam kitab *Badi'ah al-Mitsal fi Hisab al-Sinin wa al-Hilal*. Penulis mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Corak Metode Pemikiran Hisab yang Dikemukakan oleh KH. Muhammad Ma'shum bin Ali al-Maskumambangi.

Dilihat dari segi perhitungan *hisab al-hilalnya*, kitab *Badi'ah al-Mitsal fi Hisab al-Sinin wa al-Hilal* KH. Ma'shum bin Ali ini termasuk dalam kategori hisab *Hakiki bi al-Tahqiq*. Adapun teori dan sistem perhitungannya didasarkan pada rumus astronomi modern (teori *spherical trigonometri*), dengan memakai *Rubu' Mujayyab* (konsep lama trigonometri) sebagai alat hitungnya.

- 2) Relevansi dan Aplikabilitas Metode Tersebut dalam Konteks Kekinian.

Pemikiran hisab KH. Ma'shum bin Ali dengan kitab *Bad'ah al-Misal* masih relevan penggunaannya dalam konteks kekinian. Kitab tersebut memiliki satu keistimewaan, dapat digunakan untuk

menghitung tahun kapanpun. Data-data yang terdapat di dalamnya masih bersifat stagnasi dan statis, kurang *up to date* dibanding dengan perkembangan keilmuan astronomi sekarang. Koreksi data yang digunakan masih berupa pembulatan, belum sampai ke tingkat akurasi tinggi seperti *Newcomb* dan *hisab hakiki* kontemporer.

Dalam menentukan *Nisfu Qaus al-Nahar* (sudut waktu), kitab ini belum menggunakan koreksi *Daqo'iq al-Tamkinyah*. Pada perhitungan ketinggian hilalnya, KH. Ma'shum bin Ali hanya melakukan koreksi terhadap tinggi *hakiki* bulan menggunakan semidiameter, tanpa adanya koreksi *Parallaks*, *Refraksi*, dan juga *Kerendahan Ufuk* seperti halnya konsep astronomi modern.

Untuk aplikasi dari implikasi kegiatan *menghisab*, yaitu sebagai sarana kegiatan *merukyah*, ketentuan *imkan al-rukayah* pada kitab ini belum mengikuti kriteria keputusan persidangan *hilal* negara-negara Islam sedunia di Istambul, Turki dan kriteria hasil keputusan MABIMS.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil sebagaimana disebutkan di atas, saran peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi para pihak yang merasa terlibat dengan kitab *Badiah al-Mitsal fi Hisab al-Sinin wa al-Hilal*, seperti pihak keluarga dan juga para pengamal, untuk melakukan perbaikan terhadap data-data yang terdapat di dalamnya. Perlu adanya transformasi dengan konsep perhitungan

astronomi modern. Dengan harapan, agar hasil dari kitab tersebut dapat benar-benar menghasilkan data yang lebih akurat dan *up to date*. Sehingga, *out put* hisabnya diakui dan menjadi pedoman dunia internasional, minimal di Indonesia. Mengingat, kitab ini menjadi salah satu rujukan dalam perhitungan hisab awal bulan di tanah air.

- 2) Bagi para pengamal hisab dengan memakai kitab *Badi'ah al-Misal fi Hisab al-Sinin wa al-Hilal* agar memperhatikan hasil penelitian ini ketika mendasarkan hisabnya dari kitab ini.
- 3) Perlu adanya rasa *tasammuh* (toleransi diri) terhadap hasil dari metode hisab lainnya. Setiap perbedaan harus disikapi dengan sikap arif bahwa sumber perbedaan terletak pada diri masing-masing personal, demi terciptanya persatuan, kesatuan dan kemaslahatan umat Islam.
- 4) Pemerintah dengan Kementrian Agamanya memiliki tanggung jawab terhadap permasalahan hisab rukyah yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya usaha yang lebih keras, bekerja sama dengan para ulama dan pakar falak dalam upaya penetapan awal bulan hijriyah. Sehingga, didapatkanlah kesepakatan bersama tanpa adanya perbedaan yang dapat menyebabkan konflik antar dalam masyarakat awam.
- 5) Penulis belum meneliti secara keseluruhan pemikiran hisab KH. Ma'shum bin Ali al-Maskumambang dalam kitabnya *Badi'ah al-Misal*. Masih terdapat beberapa konsep yang belum penulis telaah. Seperti konsep *hisab urfi* dan *istilahi*, konsep *matla'*nya, serta beberapa hal lain yang mungkin dapat ditelaah oleh peneliti selanjutnya.

- 6) Mempelajari ilmu falak adalah *Fardhu Kifayah*. Hendaknya ilmu ini tetap dijaga eksistensinya oleh setiap komponen dan lapisan, dengan melakukan pengembangan dan pembelajaran sejalan dengan perkembangan *Iptek* (ilmu pengetahuan dan teknologi).

### C. Penutup#

*Syukur Alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Pemberi kenikmatan serta karunia yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian berupa skripsi ini. Meskipun dalam pengerjaannya penulis telah berupaya dengan optimal, akan tetapi tetap yakin masih ada kekurangan dan kelemahan di dalamnya, baik dari satu sisi atau berbagai sisi, karena hanya Allah lah Maha sempurna. Karenanya, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis nantikan.

Penulis berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca serta dunia keilmuan pada umumnya.

*Amin.*

Akhir kata sebuah *maqalah* dari penulis:

ويكفي ان يقول معرفة اذا كان يشعر الخوف من الله احدهم

ويكفي القول شخص غبي اذا شعرت مغرور مع معرفتهم

والله اعلم بالصواب